



**SAPA ARUH
 SRI SULTAN HB X**

Gubernur DIY sekaligus Raja Keraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X menggelar Sapa Aruh di Bangsal Kepatihan Yogyakarta, Rabu (31/8). Sapa Aruh dari Sri Sultan HB X ini bertepatan dengan momen peringatan satu dasawarsa berlakunya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan (UUK) Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada kesempatan ini Sri Sultan HB X menekankan visi misi Gubernur DIY 2022-2027 yakni prioritas reformasi kalurahan, pemberdayaan kawasan selatan, serta pengembangan budaya inovasi, dan pemanfaatan teknologi informasi.



Kelurahan Ujung Tombak Pengentasan Kemiskinan

Semua itu bermuara pada reformasi kelurahan sebagai basis keistimewaan DIY.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Undang-undang Keistimewaan (UUK) DIY sudah terhitung satu dasawarsa pada 31 Agustus 2022. Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X pun menekankan terkait reformasi kelurahan dalam peringatan satu dasawarsa UUK DIY. Dengan reformasi kelurahan ini, tegas Sultan, maka upaya pengentasan kemiskinan diupayakan dari kelurahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan begitu, potensi keunggulan pun dilancarkan dari kelurahan.

Jika potensi keunggulan dilancarkan dari kelurahan, katanya, kelurahan akan menjadi sentra pertumbuhan ekonomi.

Hal ini sekaligus dinilai dapat menjadi tombak pemberantasan kemiskinan di DIY.

"Konsep ini relevan untuk mengakselerasi pembangunan kelurahan, dalam mengejar kemajuan perkotaan, karena sumber potensinya itu toh berada di kelurahan. Kesemuanya itu bermuara pada reformasi kelurahan sebagai basis keistimewaan DIY," kata Sultan dalam Sapa Aruh Peringatan Satu Dasawarsa UUK DIY di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (31/8).

Selaras dengan hal itu, Sultan menyebut, predikat istimewa DIY akan semakin bermakna. Hal ini seiring dengan keberagaman yang tercipta dalam kreativitas, adat istiadat, serta tradisi masyarakat, serta sumbangsih

seluruh masyarakatnya.

"Untuk memberi sumbangsih dan menjadi wong Yogya, tidaklah harus lahir di Yogya dan atau memiliki darah keturunan Jawa. Sudah semestinya, keistimewaan Yogya adalah untuk Indonesia, bahwa menjadi Yogya adalah menjadi Indonesia," ujar Sultan.

Lebih lanjut Sultan juga menuturkan, dalam meningkatkan marwah keistimewaan DIY, satu dasawarsa UUK DIY perlu diperingati dengan berpikir reflektif. Tujuan akhirnya juga bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat DIY dalam basis budaya, melalui penguatan upaya-upaya partisipatif-demokratis menuju tataran Pancamulia.

Pancamulia sendiri merupakan visi misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) DIY. Reformasi kelurahan menjadi salah satu agenda prioritas dalam pancamulia, selain pemberdayaan ka-

wasan selatan, serta pengembangan budaya inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi.

"Perihal sosial-ekonomi misalnya, perlu bagi kita menilik peran budaya sebagai solusi pengentasan kemiskinan, kesenjangan sosial dan permasalahan yang terjadi di kelurahan," tambah Sultan.

Sebelumnya, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menyelenggarakan lomba kelurahan atau desa guna mendorong upaya pemerintahan desa dalam pemberdayaan masyarakat.

"Lomba kelurahan harus mampu mendorong semangat dan aksi dalam upaya memberdayakan masyarakat melalui penguatan kelembagaan, peningkatan motivasi, partisipasi masyarakat dan swadaya gotong royong masyarakat di kelurahan," kata Bupati Bantul Abdul Halim Muslih. ■ antara ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005